

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dipimpin dengan mengumpulkan informasi atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber.¹

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah strategi penelitian sosiologi yang mengumpulkan dan memecahkan informasi sebagai kata-kata (lisan maupun tulisan) dan aktivitas manusia, dan peneliti tidak berusaha untuk menghitung atau mengevaluasi data kualitatif yang telah didapat dan tidak menganalisis angka.²

Disebut penelitian kualitatif dengan alasan bahwa sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah kata-kata atau kegiatan dari narasumber, pengamatan dan pemanfaatan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian yang membahas tentang strategi guru dalam penanaman karakter religius anak usia dini di TK Pertiwi Karangwage.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif lebih menitikberatkan pada pemeriksaannya pada proses penyimpanan deduktif dan induktif serta menganalisis fenomena yang diamati dengan menggunakan dinamika ilmiah.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti mendapatkan data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian ini dilakukan di Tk Pertiwi Desa Karangwage Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif responden atau subyek disebut sebagai informan, khususnya orang-orang yang memberikan data tentang informasi yang digunakan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Dengan judul penelitian strategi guru dalam penanaman karakter religius anak usia dini di TK Pertiwi

¹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). 140.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 13.

Karangwage Tahun pelajaran 2021-2022. Jadi subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas TK Pertiwi Karangwage.

D. Sumber Data

Kriteria dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang benar-benar terjadi untuk semua maksud dan tujuan, terlihat, diucapkan namun mengandung kepentingan di balik apa yang dilihat dan diucapkan.³ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh analis.⁴ Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan narasumber. Dalam penelitian ini, data primer penting diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas di TK Pertiwi Karangwage Trangkil Pati.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sekarang dapat diakses dan dikumpulkan oleh berbagai pihak. Mengenai data, peneliti hanya memanfaatkan informasi sesuai kebutuhan mereka. Selain organisasi yang dapat diakses di mana para analis diarahkan, mereka juga dapat diakses di luar lokasi penelitian.⁵ Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi dan data lapangan yang dapat diakses. Dalam penelitian ini, data sekunder adalah semua data dari penulisan terkait buku-buku kepustakaan dan selanjutnya data dokumentasi yang ditulis di TK Pertiwi Karangwage Trangkil Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang sistematis dan standar yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan.⁶ Pengumpulan data adalah bagian penting dari penelitian. Dengan cara ini, perlu adanya teknik dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

³ Dindin Jamaluddin, *Metode Pendidikan Anak (Teori Dan Praktik)* (Bandung: Pustaka Al-Fikris,2010), 26.

⁴ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Empat,2011), 104

⁵ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Kualitatif*,104

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: AlfaBeta, 2017), 308

1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan merupakan instrumen pemilihan data yang dilakukan dengan memperhatikan dan secara sengaja mencatat secara sistematis yang dialami dan diteliti.⁷ Untuk situasi ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengungkapkan secara jujur kepada sumber informasi dalam penelitian. Peneliti juga melakukan observasi yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan dan ikut terlibat dengan latihan yang dilakukan di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah diskusi yang dilakukan oleh dua orang, khususnya pewawancara (penanya) sebagai penguji dan yang diwawancarai (interview) sebagai penjawab.⁸

Prosedur wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah seorang penanya yang menetapkan masalahnya sendiri dan pertanyaannya sendiri untuk diajukan. Pertemuan tersebut bertujuan untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun.⁹

Untuk mendapatkan data tentang gambaran keseluruhan Tk Pertiwi Karangwage Trangkil Pati, serta pencarian data yang berbeda yang belum terlacak dalam observasi atau dokumentasi. Responden yang akan diwawancarai oleh penulis adalah kepala sekolah, guru kelas yang dituju oleh peneliti. Sebelum masuk ke wawancara, penulis membuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penanaman karakter religius anak usia dini.

- a. Kepala sekolah Tk Pertiwi Karangwage Trangkil Pati untuk mendapatkan data tentang keadaan sekolah, letak geografis, visi, misi, tujuan, keadaan guru serta peserta didik.
- b. Guru kelas di Tk Pertiwi Karangwage Trangkil Pati untuk mendapatkan data tentang strategi yang digunakan dalam penanaman karakter religius anak.
- c. Penulis mewawancarai wali murid TK Pertiwi Karangwage Trangkil Pati untuk mendapatkan data mengenai hasil dan manfaat dari penanaman karakter religius anak.

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara,1997). 70

⁸ Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta,2018), 127

⁹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumentasi melalui komposisi, gambar atau karya fantastis seseorang. Catatan resmi diisolasi ke dalam laporan interior dan arsip luar. Laporan internal biasanya sebagai pengingat, pernyataan, arahan atau keputusan yang digunakan untuk lingkaran mereka sendiri. Catatan luar berisi materi pendidikan yang disampaikan oleh lembaga sosial, seperti penjelasan, pemberitahuan, majalah, dan cerita yang disiarkan melalui hiburan media sosial.¹⁰

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan ini, peneliti menggunakan standar kepercayaan. Dari konsekuensi penelitian ini memiliki kepercayaan yang tinggi dalam melihat realitas di lapangan (data dipisahkan dari subjek atau pendukung yang akan diteliti). Untuk menguji kepercayaan para ahli pemeriksaan menggunakan metode berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah perluasan jangka waktu untuk tetap berada dalam tindakan yang menjadi tujuan penelitian. Langkah ini dimaksudkan untuk menguji data yang telah diperoleh.¹¹ Peneliti melakukan augmentasi selama waktu yang dihabiskan untuk mengumpulkan data selama di lapangan, karena penelitian merupakan instrumen penelitian yang utama.

2. Observasi terus menerus

Penelitian dilakukan secara konsisten dan tulus dengan tujuan agar peneliti mengetahui tentang kekhasan sosial yang terkonsentrasi sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif adalah suatu keharusan yang dilakukan dengan menggunakan pemeriksaan subjektif. Hal ini karena ada banyak keanehan yang tampak atau tidak jelas yang sulit dikomunikasikan hanya melalui wawancara.¹²

3. Melakukan Triangulasi

Triangulasi adalah strategi dalam mengumpulkan informasi yang menggabungkan data dari berbagai metode bermacam-macam

¹⁰ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998). 217-219.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). 123.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 59-60

data dan sumber data yang ada. Dengan adanya triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber memeriksa keabsahan suatu data dengan memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Strategi triangulasi: menguji keabsahan data dengan benar-benar melihat data tersebut ke atas sumber yang sama dengan berbagai prosedur.
- c. Triangulasi waktu menguji keabsahan informasi dengan benar-benar melihat data tersebut pada berbagai waktu (pagi, sore, malam).¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang paling umum untuk mengatur ke dalam data. Dalam kategori dan penggambaran mendasar sehingga topik dan spekulasi kerja dapat ditemukan seperti yang diusulkan oleh data.¹⁴ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Khususnya dengan menganalisis data yang telah diperoleh selama observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Spesifik dalam pergerakan menemukan data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.¹⁵ Data yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan beberapa informan dan selanjutnya konsekuensi dari observasi dan dokumentasi sekolah.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah menyimpulkan memilih hal-hal sentral, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari dan merancang, dan menghilangkan topik-topik yang berlebihan. Dengan demikian, data yang telah berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan para peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut, dan mencarinya sekali lagi jika diperlukan.¹⁶

Dalam penelitian ini tidak ada tambahan apa-apa yang harus dilakukan, khususnya menanamkan karakter anak-anak

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011). 137.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009). 338.

yang religius sehingga memasuki ke lapangan akan lebih mudah mengingat mereka sudah memiliki bahan untuk penelitian. Peneliti juga memilih data yang diperoleh dari tinjauan, khususnya pengembangan karakter religius anak.

3. Data display atau mendisplaikan data

Dalam pemeriksaan subyektif data tersebut berupa kata-kata, penggambaran singkat, diagram, hubungan, antar klasifikasi dan lain sebagainya. Dengan menampilkan data, akan lebih jelas apa yang terjadi dari rencana kerja berikut mengingat apa yang telah dicapai. Untuk situasi ini, para peneliti menemukan penemuan tentang prosedur yang digunakan untuk menanamkan karakter religius anak.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Dari tujuan yang ditetapkan masih bersifat sementara, akan berubah jika bukti yang dapat diprediksi ditemukan dan ahli yang sah saat mengumpulkan data dari tujuan yang diajukan, khususnya tujuan yang dapat dipercaya.

Setelah data diperkenalkan dan dikurangi, tahap-tahap berikut mencapai kesimpulan bahwa metode yang digunakan untuk mengajar anak yang religius telah diselesaikan dengan baik, sementara teknik ini sangat berguna bagi pengajar karena penggunaan metode yang menarik ini membuat lebih mudah bagi para pendidik untuk mengajarkan anak yang berkarakter religius dengan pembelajaran yang baik yang tidak membosankan.